



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ETIKA SISTEM INFORMASI: MORAL, ISU SOSIAL DAN ETIKA MASYARAKAT (LITERATURE REVIEW SIM)

Galuh Prasetyaningrum¹, Finda Nurmayanti², Fallya Azahra³

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: ningrumgaluh19@gmail.com

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email : findanur02@gmail.com

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email : fallyaazahra3@gmail.com

Koresponden: Galuh Prasetyaningrum¹

Abstrak: Penggunaan sistem informasi dalam bisnis memiliki dampak yang begitu besar kepada masyarakat, oleh sebab itu dampak ini telah mengangkat permasalahan etika di berbagai bidang. Etika bisnis berkaitan dengan permasalahan etika yang harus dihadapi manajer dalam menghadapi ketentuan bisnis tiap hari. Meningkatnya jumlah interaksi manusia terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi dari waktu ke waktu, maka etika sangat di butuhkan untuk dijadikan suatu peraturan dasar dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang juga harus di pahami oleh masyarakat luas. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi Etika Sistem Informasi pada Moral, Isu Sosial, dan Etika Masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode Studi Pustaka, dengan mempelajari referensi dari buku, jurnal atau internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Moral, Isu Sosial, dan Etika Masyarakat memiliki pengaruh pada Etika Sistem Informasi.

Kata Kunci: Etika Sistem Informasi, Moral, Isu Sosial, Etika Masyarakat

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.

Penggunaan sistem informasi dalam bisnis memiliki dampak yang begitu besar kepada masyarakat, oleh sebab itu dampak ini telah mengangkat permasalahan etika di berbagai bidang. Etika bisnis berkaitan dengan permasalahan etika yang harus dihadapi manajer dalam menghadapi ketentuan bisnis tiap hari. Teknologi ibarat pedang bermata dua, satu sisi memberikan manfaat atau keuntungan sedangkan satu sisi lain memberikan kerugian. Masalah etika juga mendapat perhatian dalam pengembangan dan pemakaian sistem informasi. Masalah ini diidentifikasi oleh Richard Mason pada tahun 1986 yang mencakup privasi, akurasi, properti, dan akses, yang dikenal dengan akronim PAPA.

Etika mengacu pada prinsip-prinsip benar dan salah bahwa individu, bertindak sebagai agen moral bebas yang digunakan untuk membuat pilihan memandu perilaku mereka. Sistem informasi dapat digunakan untuk mencapai kemajuan sosial, tetapi juga dapat digunakan untuk melakukan kejahatan dan mengancam nilai-nilai sosial yang dijunjung. Pengembangan

dari sistem informasi akan menghasilkan manfaat bagi banyak orang dan biaya bagi orang lain.

Meningkatnya jumlah interaksi manusia terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi dari waktu ke waktu, maka etika sangat di butuhkan untuk dijadikan suatu peraturan dasar dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang juga harus di pahami oleh masyarakat luas. Hal ini di sebabkan karena dalam pemanfatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kehidupan sehari-hari, tidak jarang kita menemukan adanya hal-hal yang melanggar etika, hal itu dapat kita lihat dari tindakan-tindakan sebagian masyarakat yang memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi tanpa memperhatikan etika.

Keadaan seperti itu baik secara langsung maupun tidak langsung akan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup usaha yang dirintis oleh para pelaku yang terlibat didalamnya, dilain pihak perusahaan di dalam usahanya memasarkan suatu produk yang dihasilkan terkadang mengalami kesulitan di dalam menyalurkan produknya kepada konsumen, hal ini memaksa perusahaan untuk lebih pro-aktif dalam mengantisipasi situasi tersebut.

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Moral, Isu Sosial, dan Etika Masyarakat terhadap Etika Sistem Informasi dalam studi literature review dalam bidang Sistem Informasi Manajemen.

Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu :

- 1) Apakah Moral berpengaruh terhadap Etika Sistem Informasi ?
- 2) Apakah Isu Sosial berpengaruh terhadap Etika Sistem Informasi ?
- 3) Apakah Etika Masyarakat berpengaruh terhadap Etika Sistem Informasi ?

KAJIAN PUSTAKA

Etika Sistem Informasi

Etika Sistem Informasi adalah cabang etika yang terpusat pada hubungan antara penciptaan (creation), pengorganisasian (organization), pemencaran (dissemination) dan penggunaan informasi serta standar etis dan kode moral yang mengatur perilaku manusia di masyarakat (Reitz, 2004). Sejak umat manusia terlibat dalam pemikiran abstrak, manusia sudah bergumul dengan isi benar dan salah, moralitas dan hukum, etika dan kewajiban. (Basuki, 2019)

Etika Sistem Informasi adalah Etika (ethic) bermakna sekumpulan azas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak, tata cara mengenai benar salah tentang hak dan kewajiban yang di anut oleh suatu golongan atau masyarakat (dilazhr, n.d.).

Istilah umum sistem informasi manajemen yang dikenal orang adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (integrated) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah "data base". Tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen adalah supaya organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan yang strategis. (Permana, 2013)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa etika dalam sistem informasi adalah sekumpulan nilai mengenai benar salah dalam proses mengumpulkan data, menyimpan data, dan menampilkan bentuk informasi kepada masyarakat melalui perangkat teknologi informasi.

Etika Sistem Informasi sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Sari & Ali, 2019) dan (Permana, 2013).

Moral

Moral adalah hak dan kewajiban informasi yaitu hak informasi untuk individu maupun organisasi dan juga kewajiban individu maupun organisasi dalam informasi. Dalam hal ini diatur sejauh mana hak dan kewajiban seorang individu maupun organisasi dalam memperoleh informasi dan apa saja kewajiban mereka terhadap informasi. (Shobirin & Hapzi Ali, 2019)

Menurut Kant, "Moral adalah pengaturan perbuatan manusia sebagai manusia ditinjau dari segi baik buruknya dipandang dari hubungannya dengan tujuan akhir hidup manusia berdasarkan hukum kodrati. Kant mengatakan bahwa kehendak baik pada umumnya adalah kehendak rasional, akal budi praktis yang murni (Immanuel Kant, 2003).

Istilah moral erat kaitannya dengan kebiasaan, adat istiadat, cara hidup, terutama bila hal ini dinilai sebagai baik atau buruk, benar atau salah. Secara etimologi bahasa Latin "moral" berkorespondensi dengan bahasa Yunani 'etis'. Keduanya memiliki makna tentang kebiasaan. Kata 'etis' dan 'tidak etis' cenderung sering digunakan untuk merujuk pada perilaku yang tidak ingin diarahkan pada kepentingan selain dari agen, pada setiap tingkat di mana agen adalah orang perseorangan. Dalam hal ini, kita menyebut moral sebagai teori, argumen, pandangan, aturan, alasan, kebajikan, orang, buku, tindakan, niat, dan mungkin nafsu, dan perasaan (Lacey, 1996).

Etika moral ini terwujud dalam bentuk kehendak manusia berdasarkan kesadaran, dan kesadaran adalah suara hati nurani. Dalam kehidupan, manusia selalu dikehendaki dengan baik dan tidak baik, antara benar dan tidak benar. Dengan demikian ia mempertanggung jawabkan pilihan yang telah dipilihnya itu. Kebebasan kehendak mengarahkan manusia untuk berbuat baik dan benar. Apabila manusia melakukan pelanggaran etika moral, berarti dia berkehendak melakukan kejahatan, dengan sendirinya berkehendak untuk di hukum. Dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, nilai moral dijadikan dasar hukum positif yang dibuat oleh penguasa. Moral adalah kepaahaman atau pengertian mengenai hal yang baik dan hal yang tidak baik. Sedangkan etika adalah tingkah laku manusia, baik mental maupun fisik mengenai hal-hal yang sesuai dengan moral itu (Firmansyah, 2012).

Moral sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Usman & Nufus, 2017) dan (Saputra, n.d.).

Isu Sosial

Isu Sosial menurut Martin S. Weinberg, adalah situasi yang dinyatakan sebagai sesuatu yang bertentangan dengan nilai-nilai oleh warga masyarakat yang cukup signifikan, dimana mereka sepakat dibutuhkannya suatu tindakan untuk mengubah situasi tersebut (MARIATIN, 2021).

Isu Sosial adalah suatu kondisi sosial yang mempengaruhi sejumlah besar orang yang memerlukan perbaikan segera dengan sekumpulan tindakan-tindakan (Zastrow, 2000). Isu etika, sosial dan politik sangat berkaitan satu sama lain, dimana isu etika mempengaruhi individu untuk harus memilih tindakan atau diantara dua prinsip etika yang kandung menimbulkan konflik. Isu sosial berasal dari isu etika sejalan masyarakat berharap pada diri seseorang untuk dapat melakukan tindakan yang benar, sedangkan isu politik berasal dari konflik sosial yang pada umumnya berkaitan dengan penggunaan undang-undang yang

memberikan arahan dan panduan bagi individu atau organisasi dalam berperilaku agar sesuai dengan tindakan yang benar (Siti Maesaroh, 2017).

Paling tidak ada 3 dimensi yang dapat dilihat dari penjelasan, yang memberi ciri sosial kepada suatu masalah sehingga memenuhi kriteria untuk disebut sebagai masalah sosial. Tanpa 3 dimensi itu suatu masalah tidak dapat memenuhi kriteria sosial.

- a) Pertama, keresahan itu mencerminkan bahwa masalah itu terkait dengan kesadaran moral anggota-anggota masyarakat.
- b) Kedua, keresahan umum juga berarti bahwa dalam masyarakat itu telah mulai terbentuk persamaan persepsi terhadap ancaman yang ditimbulkan oleh adanya masalah. Ancaman terhadap kestabilan dan keadaan normal, serta terhadap nilai-nilai moral masyarakat. Masalah sosial selalu terkait dengan kestabilan dan keadaan normal masyarakat itu. Masalah sosial juga selalu terkait dengan nilai-nilai dan harapan-harapan luhur bersama dari masyarakat.
- c) Dan ketiga adalah mulai berkembangnya kesadaran bahwa masalah ini tidak dapat diatasi sendiri-sendiri, tetapi harus dilakukan dengan menggalang kerja sama di antara anggota-anggota masyarakat yang mengalaminya.

Ketiga dimensi itu terlihat dari definisi masalah sosial yang dirumuskan oleh oleh Rubington dan Weinberg (1989), yang menyatakan sebagai berikut: Masalah sosial adalah suatu kondisi yang dinyatakan tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh sebagian warga, yang sepakat bahwa suatu kegiatan bersama diperlukan untuk mengubah kondisi itu.

Definisi di atas memperlihatkan beberapa elemen menarik yang menunjukkan sifat dari masalah sosial. Dengan memahami secara mendalam sifat-sifat itu akan terlihat secara jelas ciri khas masalah sosial yang membedakannya dengan masalah-masalah lainnya, seperti masalah psikologis, masalah politik, dan masalah ekonomi.

Isu Sosial sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Habib Mufid Ridho, 2016) dan (Siti Maesaroh, 2017).

Etika Masyarakat

Pengertian Etika menurut para ahli:

- a) Menurut Drs. O.P. Simorangkir, etika adalah pandangan manusia dalam berperilaku menurut ukuran dan nilai yang baik.
- b) Menurut Drs. Sidi Gajalba, etika adalah teori tentang tingkah laku perbuatan manusia dipandang dari segi baik dan buruk, sejauh yang dapat ditentukan oleh akal.
- c) Menurut Drs. H. Burhanudin Salam, etika adalah cabang filsafat yang berbicara mengenai nilai dan norma moral yang menentukan perilaku manusia dalam hidupnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Etika masyarakat adalah aturan perilaku, norma-norma, nilai-nilai kebaikan yang dianut dalam suatu masyarakat yang mengatur perilaku manusia didalamnya. Etika Masyarakat berkembang sesuai dengan adat istiadat, kebiasaan, nilai, dan pola perilaku manusia terkait dengan situasi dan realitas yang membudaya dalam kehidupan masyarakat. (Ricki ferdinand Gregorius, Madallo efendi, Palamba reinaldi, 2019)

Sistem informasi akan berguna dan bermanfaat bila masyarakat menggunakannya dengan hal yang berguna dan sesuai etika juga. Bila masyarakat menggunakan sebuah sistem informasi dengan hal yang tidak baik dan tidak menggunakan etika maka sistem informasi itu akan menjadi tidak berguna dan tidak bermanfaat juga. Maka dari itu kita harus menggunakan sistem informasi dengan baik agar menjadi masyarakat yang cerdas dalam sistem informasi. (Salamah, 2021)

Etika Masyarakat sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Sri Hudiari, 2017) dan (Sair, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode penulisan literature review ini adalah studi pustaka, dimana informasi diperoleh penulis berasal dari buku teks, artikel, modul atau internet. Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal secara *online* yang bersumber dari **Mendeley**, **Google Scholar** dan media online lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Sistem Informasi Manajemen adalah:

Pengaruh Moral terhadap Etika Sistem Informasi.

Sistem informasi manajemen sangatlah dibutuhkan oleh organisasi baik organisasi profit ataupun non profit sebagai upaya mempertahankan dan mengembangkan kelangsungan hidup organisasi, dengan tetap berpijak pada etika dan hukum yang berlaku. Sistem informasi ini, didasarkan pada nilai-nilai moral dan etika dari para manajer, spesialis informasi dan pemakai serta hukum yang berlaku demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Namun demikian, dalam sistem informasi juga tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan etika yang muncul seperti permasalahan privasi, kepemilikan intelektual, penghentian kerja, keamanan, akurasi, dan kesehatan.

Menurut (Arief S, 2009) ada lima dimensi moral dari era informasi yang sedang berkembang saat ini:

- a) Hak dan kewajiban informasi. Kode etik sistem informasi harus mencakup topik-topik, seperti: privasi e-mail setiap karyawan, pemantauan tempat kerja, perlakuan informasi organisasi, dan kebijakan informasi untuk pengguna.
- b) Hak milik dan kewajiban. Kode etik sistem informasi harus mencakup topik-topik, seperti: lisensi penggunaan perangkat lunak, kepemilikan data dan fasilitas organisasi, kepemilikan perangkat lunak yang buat oleh pegawai pada perangkat keras organisasi, masalah copyrights perangkat lunak. Pedoman tertentu untuk hubungan kontraktual dengan pihak ketiga juga harus menjadi bagian dari topik di sini.
- c) Akuntabilitas dan pengendalian. Kode etik harus menyebutkan individu yang bertanggung jawab untuk seluruh sistem informasi dan menggaris bawahi bahwa individu-individu inilah yang bertanggung jawab terhadap hak individu, perlindungan terhadap hak kepemilikan, kualitas sistem dan kualitas hidup.
- d) Kualitas sistem. Kode etik sistem informasi harus menggambarkan tingkatan yang umum dari kualitas data dan kesalahan sistem yang dapat ditoleransi. Kode etik juga harus dapat mensyaratkan bahwa semua sistem berusaha mengestimasi kualitas data dan kemungkinan kesalahan sistem.
- e) Kualitas hidup. Kode etik sistem informasi juga harus dapat menyatakan bahwa tujuan dari sistem adalah meningkatkan kualitas hidup dari pelanggan dan karyawan dengan cara mencapai tingkatan yang tinggi dari kualitas produk, pelayanan pelanggan, dan kepuasan karyawan.

Moral berpengaruh terhadap Etika Sistem Informasi, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Usman & Nufus, 2017), (Shobirin & Hapzi Ali, 2019) dan (Puspita et al., 2022).

Pengaruh Isu Sosial terhadap Etika Sistem Informasi.

Ada beberapa isu sosial yang berhubungan dengan kepemilikan yang diangkat oleh teknologi informasi baru. Sebagian besar ahli setuju bahwa hukum kepemilikan intelektual sekarang ini kurang berfungsi dengan era informasi. Laporan penelitian yang dilakukan di Amerika menyebutkan bahwa secara rutin beberapa hukum kepemilikan dilanggar, mulai dari

pengutipan tanpa izin terhadap cuplikan dokumen hingga penggandaan buku dan perangkat lunak. Kemudahan menggandakan perangkat lunak dan content digital semakin membuat kita sebagai bagian dari masyarakat pelanggar hukum. Pencurian rutin seperti ini secara signifikan mengancam penyebaran bentuk-bentuk teknologi baru dan, karena itu mengancam pula kemajuan-kemajuan dalam produktivitas dan kehidupan sosial yang lebih baik. Isu-isu sosial mengenai kebebasan pribadi menaruh perhatian pada perkembangan “pengharapan kebebasan pribadi” atau norma-norma kebebasan pribadi, dan sikap publik.

Menurut (Arief S, 2009) permasalahan etika dan sosial dalam penggunaan sistem informasi diantaranya “perlindungan hak kepemilikan intelektual, membangun akuntabilitas sebagai dampak pemanfaatan sistem informasi, menetapkan standar untuk pegamanan kualitas sistem informasi yang mampu melindungi keselamatan individu dan masyarakat, mempertahankan nilai yang mempertimbangkan sangat penting untuk kualitas hidup di dalam suatu masyarakat informasi.”

Isu Sosial berpengaruh terhadap Etika Sistem Informasi, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Habib Mufid Ridho, 2016), dan (Fadly & Wantoro, 2019).

Pengaruh Etika Masyarakat terhadap Etika Sistem Informasi.

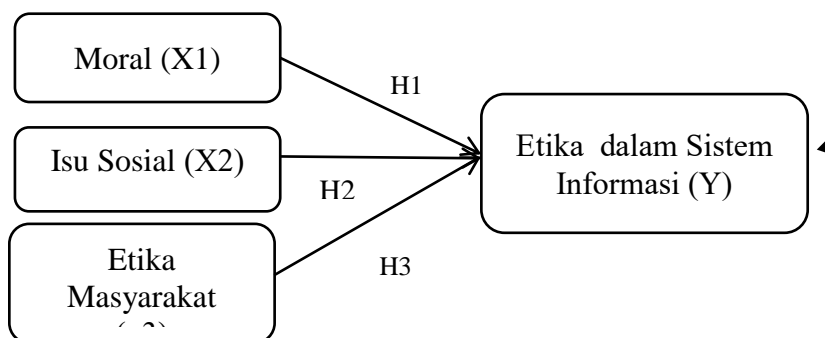
Etika adalah suatu masalah bagi manusia yang memiliki kebebasan untuk memilih. Etika adalah tentang pilihan masing-masing orang. Isu-isu etika telah lama ada sebelum kehadiran teknologi informasi, isu-isu itu merupakan perhatian yang terusa-menerus ada pada masyarakat bebas dimanapun. Namun demikian, teknologi informasi semakin mempertinggi perhatian atas etika, memberi tekanan pada pengaturan-pengaturan social yang ada, dan membuat hukum yang telah ada menjadi kuno/ tidak berlaku secara luas atau sedikit pincang. Ada empat tren teknologi yang bertanggung jawab atas tekanan-tekanan etika.

James H. Moor mendefinisikan etika komputer adalah analisis mengenai sifat dan dampak sosial teknologi komputer, serta formulasi dan justifikasi kebijakan untuk menggunakan teknologi tersebut secara etis. Etika komputer terdiri dari dua aktivitas utama, dan manajemer yang paling bertanggung jawab atas aktivitas tersebut adalah CIO (*Chief Information Officer*). CIO harus sadar bagaimana komputer mempengaruhi masyarakat, dan karena itu harus berbuat sesuai dengan memformulasi kebijakan-kebijakan yang memastikan bahwa teknologi tersebut digunakan secara tepat.

Etika Masyarakat berpengaruh terhadap Etika Sistem Informasi, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Marina et al., 2021), dan (Cahyono, 1945).

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah kerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1: Conceptual Framework

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Moral, Isu Sosial, dan Etika Masyarakat berpengaruh terhadap Etika Sistem Informasi. Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi Etika Sistem Informasi, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- 1) x4: Etika Produk Informasi: Etika Informasi mulai menyertakan etika komputer pada dasawarsa 1990-an, disusul dengan difusi PC (Personal Computer) dan turunannya dengan Internet. Sumber daya informasi tersedia dalam jumlah besar serta jumlahnya meningkat seiring perubahan waktu sehingga manajemen sumber daya informasi dikelola oleh profesional informasi sebagai sumber daya (pustakawan, jurnalis, pandit, ilmuwan dan lain-lain) juga penciptaan. Penggunaan, berbagi dan kontrol semua jenis informasi oleh publik. Yang disebut terakhir ini menggunakan semua jenis perangkat digital (digital tool) seperti permainan atau games, telepon seluler, surat elektronik, web dan lain-lain. (Basuki, 2019) dan (Cahyaning et al., 2022).
- 2) x5: Etika Sumber Daya Informasi: Minat awal pada etika informasi didorong karena masalah informasi sebagai sumber daya yang harus dikelola secara efisien, efektif dan adil. Berdasarkan sumber daya informasi yang diperolehnya maka Alice akan bertindak sesuai dengan informasi yang diperolehnya, apa yang dapat atau tidak dapat digunakannya, apa yang boleh atau tidak boleh digunakan berdasarkan sumber daya informasi yang diperolehnya. Tanggung jawab moral Alice seimbang dengan informasi yang diperolehnya. Peningkatan informasi yang diperolehnya sebanding dengan tanggung jawab moralnya, demikian pula sebaliknya. Maka dalam etika informasi nanti dikenal konsep informed decision artinya keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang diperolehnya, informed consent artinya persetujuan yang diambilnya setelah memperoleh informasi lengkap, lazimnya dilakukan menjelang operasi bidang kedokteran serta well-informed participation artinya keikutsertaan dalam sebuah tugas, kegiatan setelah memperoleh informasi yang lengkap. (Nurdyansyah, 2017) dan (Basuki, 2019)
- 3) x6: Etika Lingkungan Informasi: Berkembangnya masyarakat informasi membawa akibat manusia semakin terpapar pada lingkungan informasi yang lebih luas daripada sebelumnya. Kembali ke Alice sebagai contoh yang diberikan oleh Floridi (2013) bila sebelum 1990-an Alice terpapar pada masukan informasi (sumber daya informasi) serta luaran informasi (produk informasi) maka pada tahap ini Alice menghadapi masalah etika sehubungan dengan tindakannya menyangkut evaluasi dan aksinya di lingkungan informasi, misal bagaimana Alice menghormati privasi dan kerahasiaan informasi seseorang? Bagaimana sikapnya terhadap peretasan (hacking) informasi? Kini peretasan dianggap sebagai pelanggaran privasi informasi. Maka peretasan lebih mengarah ke ranah etika lingkungan informasi. Isu lain yang terkait dalam ranah etika lingkungan informasi adalah keamanan informasi (information security, termasuk isu yang berhubungan dengan perang informasi, perang siber dan terorisme), vandalisme (termasuk penjarahan perpustakaan dan pembakaran buku serta penyebaran virus yang merusak sistem informasi), pembajakan, perangkat lunak sumber terbuka, kebebasan berekspresi, sensor, penapisan dan pengendalian konten. Sebagai contoh pemasangan perangkat lunak penapis konten informasi di perpustakaan (misal perpustakaan sekolah dan umum) merupakan contoh etika informasi di lingkungan informasi. (Setiawan, 2016) dan (Ali & Sardjijo, 2017).
- 4) Budaya: (Harini et al., 2020), (Limakrisna et al., 2016), (Elmi et al., 2016), (Riyanto et al., 2017), (Purba et al., 2017), (Widodo et al., 2020), (Widodo et al., 2020), (Maisah & Ali, 2020)
- 5) Kreativitas: (Desfiandi et al., 2017), (Yacob et al., 2020), (Richardo et al., 2020), (Christina Catur Widayati et al., 2020), (Prayetno & Ali, 2020), (C.C. Widayati et al., 2020)

- 6) Teknologi Informasi: (Ashshidiqy & Ali, 2019), (Djojo & Ali, 2012), (Maisharoh & Ali, 2020),

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Meningkatnya jumlah interaksi manusia terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi dari waktu ke waktu, maka etika sangat di butuhkan untuk dijadikan suatu peraturan dasar dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang juga harus di pahami oleh masyarakat luas. Hal ini di sebabkan karena dalam pemanfatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kehidupan sehari-hari, tidak jarang kita menemukan adanya hal-hal yang melanggar etika,hal itu dapat kita lihat dari tindakan-tindakan sebagian masyarakat yang memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi tanpa memperhatikan etika.

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat di rumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya: Moral berpengaruh terhadap Etika Sistem Informasi; Isu Sosial berpengaruh terhadap Etika Sistem Informasi; Etika Masyarakat berpengaruh terhadap Etika Sistem Informasi.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi Etika Sistem Informasi, selain dari Moral, Isu Sosial, dan Etika Masyarakat pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi Etika Sistem Informasi selain yang variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Etika Produk Informasi, Etika Sumber Daya Informasi, dan Etika Lingkungan Informasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, H., & Sardjijo. (2017). Integrating Character Building into Mathematics and Science Courses in Elementary School. *International Journal of Environmental and Science Education*. <https://doi.org/10.1007/s10648-016-9383-1>
- Arief S, S. (2009). Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. In *Media Pendidikan*. Rajawali Pres.
- Ashshidiqy, N., & Ali, H. (2019). PENYELARASAN TEKNOLOGI INFORMASIDENGAN STRATEGI BISNIS. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i1.46>
- Basuki, S. (2019). Etika Informasi. *Pustakawan*, 26(1), 4–11.
- Cahyaning, Y., Suhermin, S., Budiyanto, B., & Subardjo, A. (2022). Etika Bisnis Dan Inovasi Produk Makanan Dan Minuman UMKM Di Kecamatan Semampir Surabaya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 229–235. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.9313>
- Cahyono, M. A. D. A. (1945). Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Sistem Informasi Desa Krangkong. *Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Sistem ...*
- Desfiandi, A., Fionita, I., & Ali, H. (2017). Implementation of the information systems and the creative economy for the competitive advantages on tourism in the province of Lampung. *International Journal of Economic Research*.
- dilazhr. (n.d.). *Etika Dalam Penggunaan Teknologi Informasi*. [Http://Wordpress.Org/](http://Wordpress.Org/).
- Djojo, A., & Ali, H. (2012). Information technology service performance and client's relationship to increase banking image and its influence on deposits customer banks loyalty (A survey of Banking in Jambi). *Archives Des Sciences*.
- Elmi, F., Setyadi, A., Regiana, L., & Ali, H. (2016). Effect of leadership style, organizational

- culture and emotional intelligence to learning organization: On the Human Resources Development Agency of Law and Human Rights, Ministry of Law and Human Rights. *International Journal of Economic Research*.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 46–55.
- Firmansyah, I. (2012). *Pengertian Moral dan Etika*. My Blog.
- Habib Mufid Ridho. (2016). Solusi Isu Etika dalam Sistem Informasi Kesehatan. *Steit Itb*.
- Harini, S., Hamidah, Luddin, M. R., & Ali, H. (2020). Analysis supply chain management factors of lecturer's turnover phenomenon. *International Journal of Supply Chain Management*.
- Immanuel Kant. (2003). *Dasar-Dasar Filsafat Moral*. hal. 26.
- Lacey, A. . (1996). A Dictionary of Philosophy. In *Third Edition*.
- Limakrisna, N., Noor, Z. Z., & Ali, H. (2016). Model of employee performance: The empirical study at civil servants in government of west java province. *International Journal of Economic Research*.
- Maisah, & Ali, H. (2020). Entrepreneurship culture development process: Implementation of Islamic education values in the Batik Jambi (case study in Seberang Jambi community). *Talent Development and Excellence*.
- Maisharoh, T., & Ali, H. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi Infrastruktur Teknologi Informasi: Keuangan, Fleksibilitas TI, dan Kinerja Organisasi. *Universitas Mercu Bauna (UMB) Jakarta*, 1–9.
- MARIATIN. (2021). E-Modul Sosiologi. In *e-Modul 2019 Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Marina, A., Wahjono, S. I., & Kurnoawati, T. (2021). *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Syariah untuk Mematuhi Etika Bisnis Rumah Sakit Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis Vol . X No . X Tahun XXXX*. 6(1), 109–117. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v6i1.15747>
- Nurdyansyah. (2017). Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan. *Universitas Negeri Surabaya*, 1–22.
- Permana, D. (2013). Etika Dalam Sistem Informasi. *Blogspot*, 1–28.
- Prayetno, S., & Ali, H. (2020). The influence of work motivation, entrepreneurship knowledge and advocate independence on advocate performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*.
- Purba, C. B., Arzio, & Ali, H. (2017). The influence of compensation, working environment and organization culture on working productivity of BPJS (workers social security agency) employment staff in Rawamangun Branch. *Man in India*.
- Puspita, T. E., Supartini, Abdullah, S., & Maryanti, I. E. (2022). Analisis Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Dan Moralitas Manajemen Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Persediaan Di Pt. Rinjani Farma. *Jurnal Ganeshwara*, 2(1). <https://doi.org/10.36728/jg.v2i1.1771>
- Reitz, J. M. (2004). Dictionary for library and information science. *Choice Reviews Online*, 42(03), 42-1271-42–1271. <https://doi.org/10.5860/choice.42-1271>
- Richardo, Hussin, M., Bin Norman, M. H., & Ali, H. (2020). A student loyalty model: Promotion, products, and registration decision analysis-Case study of griya english fun learning at the tutoring institute in wonosobo central Java. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*.
- Ricki ferdinan Gregorius, Madallo efendi, Palamba reinaldi, josua rigel. (2019). Etika Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Etika Kehidupan*, 3–4.
- Riyanto, S., B, S., & Ali, H. (2017). The Influence of Workplace Spirituality and

- Oganizational Culture on Employee Engagement of Y Generation in PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors (KTB). *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v4i7.05>
- Sair, A.-. (2019). ETIKA MASYARAKAT PANDHALUNGAN DALAM MERAJUT KEBHINEKAAN (AGAMA). *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.17977/um021v4i1p47-58>
- Salamah, W. (2021). Etika teknologi informasi dalam masyarakat. *Program Studi Teknik Informatika*.
- Saputra, J. B. (n.d.). DIMENSI MORAL DALAM KEGIATAN KEILMUAN. *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*, 1–14.
- Sari, V. N., & Ali, H. (2019). PERUMUSAN STRATEGI BAGI UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA YPTK PADANG UNTUK MERAHAI KEUNGGULAN BERSAING. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i1.42>
- Setiawan, T. (2016). Etika Lingkungan Dan Kinerja Ekonomi Pada Ukuran Global Reporting Initiative-G4. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 23–40. <https://doi.org/10.25170/jara.v10i1.37>
- Shobirin, M., & Hapzi Ali. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PENUMPANG DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SOEKARNO HATTA CENGKARENG. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i2.66>
- Siti Maesaroh, H. A. (2017). ISU SOSIAL DAN ETIKA DALAM SISTEM INFORMASI. *SISTEM INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL FORUM*, 19.
- Sri Hudiarni. (2017). Penyertaan Etika Bagi Masyarakat Akademik Di Kalangan Dunia Pendidikan Tinggi. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(1), 1–13.
- Usman, A., & Nufus, H. (2017). Pengaruh Intensitas Moral Dan Etika Persepsian Terhadap Intensi Keperilakuan Terkait Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Pupuk Iskandar Muda Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 61. <https://doi.org/10.29103/jak.v5i2.1814>
- Widayati, C.C., Ali, H., Permana, D., & Nugroho, A. (2020). The role of destination image on visiting decisions through word of mouth in urban tourism in Yogyakarta. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(3).
- Widayati, Christina Catur, Ali, H., Permana, D., & Nugroho, A. (2020). The role of destination image on visiting decisions through word of mouth in urban tourism in Yogyakarta. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*.
- Widodo, D. S., Silitonga, P. E. S., & Ali, H. (2020). The influence of good governance, culture, and performance in increasing public satisfaction and implication to public trust: Study in Indonesian government. *Talent Development and Excellence*.
- Yacob, S., Sucherly, Sari, D., Mulyana, A., & Ali, H. (2020). An Optimising strategy for minimarket modern retail business performance in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*.
- Zastrow, C. (2000). *Understanding Human Behavior and The Social Environment*. Chicago. Nelson-Hall Publishers.